

BAB III

PEMBAHASAN

A. Tingkat Pemahaman Akhlak Peserta Didik

Tingkat pemahaman akhlak antara individu yang satu dengan yang lain tentu saja berbeda, maka untuk mempermudah memahaminya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk membahas tingkat pemahaman akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebagai berikut :

Tabel 5
Pengertian taubatan-nasuha

No item	Jawaban Responden	F	%
3	a. Taubat	10	21
	b. Menyesal	-	-
	c. Taubatan-nasuha	38	79
	d. Sadar	-	-
	e. Minta ampun	-	-
Σ		48	100

Setiap manusia pernah melakukan kesalahan atau kemaksiatan, maka peserta didik wajib segera bertaubat kepada Allah Swt, yang dimaksud dengan kesalahan atau kemaksiatan adalah segala perbuatan yang melanggar ketentuan syari'at islam, baik dalam meninggalkan kewajiban atau larangan, baik yang termasuk dosa kecil atau dosa besar.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 21 % peserta didik hanya sekedar

menyesal, 79 % benar-benar memahami pengertian tentang taubatan-nasuha, tidak ada satu pun yang menjawab sadar, dan tidak ada satu pun yang menjawab minta ampun.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang pengertian taubatan-nasuha adalah baik.

Tabel 6
Berusaha semaksimal mungkin dan melakukan sesuatu

No item	Jawaban Responden	F	%
4	a. Takabbur	-	-
	b. Merasa yakin dan pasti berhasil	4	8
	c. Langsung berbangga diri	-	-
	d. Tawakkal kepada Allah	44	92
	e. Menyombongkan diri	-	-
Σ		48	100

Manusia hanya mampu berusaha dengan semaksimal mungkin tetapi yang menentukan berhasil atau tidaknya hanya Allah Swt. Selain itu diperlukan juga rasa sikap optimis dalam diri, sebagai motivasi ketika ingin melakukan sesuatu pekerjaan.

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satu pun peserta didik yang menjawab takabbur, 8 % menjawab merasa yakin dan pasti berhasil, tidak ada satu pun yang menjawab langsung berbangga diri, 92 % menjawab tawakkal kepada Allah Swt. dan tidak ada satu pun yang menjawab menyombongkan diri

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang tawakkal kepada Allah Swt adalah baik.

Tabel 7
Tuhan dalam Agama Islam

No item	Jawaban Responden	f	%
5	a. Malaikat	-	-
	b. Rasul	1	2
	c. Nabi Muhammad Saw	-	-
	d. Allah Swt	47	98
	e. Musa	-	-
Σ		48	100

Setiap agama pasti mengakui adanya tuhan yang maha kuasa atas segalanya. Dalam agama islam mengakui adanya Allah Swt sebagai sang khaliq dan maha kuasa atas segalanya.

Tabel di atas menunjukkan tidak ada satu orang pun peserta didik yang menjawab malaikat, 2 % menjawab Rasul, tidak ada satu orang pun menjawab Nabi Muhammad Saw, 98 % menjawab Allah Swt, dan tidak satu orang pun yang menjawab Musa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta

.....

Tabel 8
Nabi dalam agama islam

No item	Jawaban Responden	f	%
6	a. Nabi Musa As	-	-
	b. Nabi Ibrahim As	-	-
	c. Nabi 'Isya As	-	-
	d. Nabi Nuh As	2	4
	e. Nabi Muhammad Saw	46	96
Σ		48	100

Agama islam merupakan agama yang paling sempurna dan diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai penerima wahyu kemudian disebarluaskan kepada umat manusia.

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satu orang pun peserta didik yang menjawab Nabi Musa As, tidak ada satu orang pun yang menjawab Nabi Ibrahim As, tidak satu orang pun yang menjawab Nabi 'Isya As, 4 % menjawab Nabi Nuh As, dan 96 % menjawab Nabi Muhammad Saw.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang Nabi dalam agama islam adalah baik.

Tabel 9
Sifat-sifat Nabi Muhammad, kecuali

No item	Jawaban Responden	f	%
7	a. Siddiq	-	-
	b. Amanah	-	-
	c. Tabligh	1	2
	d. Pendusta	46	96
	e. Fathonah	1	2
Σ		48	100

Rasullah Saw memiliki empat sifat yang harus yang harus ditekuni umat islam. Apabila keempat sifat ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mudah-mudahan hidupnya akan selamat dunia dan akhirat.

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satu orang pun peserta didik yang menjawab siddiq, tidak ada satu orang pun yang menjawab amanah, 2 % peserta didik menjawab tabligh, 96 % menjawab pendusta dan 2 % menjawab fathonah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw adalah baik. .

Tabel 10
Mengucapkan sholawat kepada Nabi

No item	Jawaban Responden	F	%
8	a. Shalawat dan salam	42	88
	b. Fuji syukur	5	10
	c. Do'a	1	2
	d. Selamat jalan	-	-
	e. Selamat berbahagia	-	-
	Σ	48	100

Rasulullah telah berjuang dengan bersusah payah dalam meyebarluaskan agama islam, maka sudah sepantasnya kita sebagai umat muslim mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 88 % peserta didik menjawab shalawat

pun yang menjawab selamat jalan, dan tidak ada satu orang pun yang menjawab selamat berbahagia.

Sebagian besar peserta didik selalu mengucapkan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, tetapi kebanyakan peserta didik mengucapkan shalawat hanya ketika shalat, dan tetapi masih ada peserta didik yang jarang mengucapkan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw adalah baik.

Tabel 11
Rasul yang paling terakhir di utus ke muka bumi

No item	Jawaban Responden	f	%
10	a. Nuh As	-	-
	b. Musa As	1	2
	c. Ibrahim As	-	-
	d. 'Isya As	-	-
	e. Muhammad Saw	47	98
	Σ	48	100

Setiap umat islam wajib mengetahui adanya 25 rasul. Diantara rasul-rasul Allah tersebut yang paling terakhir diutus ke muka bumi adalah Nabi Muhammad Saw. Beliau merupakan contoh teladan bagi umat sekaligus Rasul penutup.

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satu orang pun peserta didik

1. Nuh As 0% 2. Musa As tidak ada satu orang pun yang

menjawab Ibrahim As, tidak ada satu orang pun yang menjawab ‘Isya As, dan 98 % menjawab Muhammad Saw.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang Rasulullah yang paling terakhir di utus ke muka bumi adalah baik.

Tabel 12
Jujur dalam segala perbuatan

No item	Jawaban Responden	f	%
11	a. Membawa kepada kebaikan dan akan menghantarkan ke surge	47	98
	b. Disenangi orang lain	1	2
	c. Mendatangkan manfaat dan masuk neraka	-	-
	d. Merugikan diri-sendiri	-	-
	e. Mendatangkan keburukan	-	-
Σ		48	100

Jujur merupakan salah-satu sifat Rasulullah Saw, yang harus diterapkan dalam dalam segala hal perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap umat manusia pasti menyukai kejujuran. Dan kejujuran akan menghantarkan orang kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 98 % peserta didik menjawab membawa kebaikan dan akan menghantarkan ke surga, 2 % menjawab disenangi orang lain, tidak ada satu pun yang menjawab mendatangkan manfaat dan masuk api neraka, tidak ada satu pun yang menjawab merugikan diri sendiri dan tidak ada satu pun

Sebagian besar peserta didik bersikap jujur dalam berperilaku hidup sehari-hari, dan masih ada peserta didik yang tidak bersikap dalam berperilaku jujur dengan berbagai alasan, baik itu karena setiap manusia pasti mempunyai kesalahan, khilaf dan sebagainya. Namun, guru telah telah mengajarkan sikap kejujuran kepada peserta didik, tetapi hanya kembali kepada individu masing-masing peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang jujur dalam segala perbuatan adalah baik.

Tabel 13
Amanah tidak boleh disia-siakan

No item	Jawaban Responden	f	%
12	a. Merugikan diri-sendiri	4	8
	b. Mendapat siksa dari Allah	3	6
	c. Masuk api neraka	-	-
	d. Masuk surga	-	-
	e. Akan dimintai pertanggungjawabannya dihari akhir	41	86
Σ		48	100

Setiap manusia adalah pemimpin dan setiap pemimpin pasti memiliki tanggungjawab dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya di hari akhir. Oleh karena itu amanah tidak boleh disia-siakan.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 8 % peserta didik yang menjawab

1. Amanah tidak boleh disia-siakan karena akan dimintai pertanggungjawabannya di hari akhir. 6 % menjawab mendapat siksa dari Allah, tidak ada satu

pun yang menjawab masuk api neraka, tidak ada satu pun yang menjawab masuk surga, dan 86 % menjawab akan dimintai pertanggungjawabannya di hari akhir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang amanah tidak boleh disia-siakan adalah baik.

Tabel 14
Ketika menghadapi suatu cobaan

No item	Jawaban Responden	f	%
15	a. Putus asa	-	-
	b. Bersabar dalam menghadapinya	45	94
	c. Marah kepada Allah	1	2
	d. Menyelesaikannya dengan tergesa-gesa	2	4
	e. Menyalahkan orang lain	-	-
Σ		48	100

Setiap manusia pasti memiliki masalah atau cobaan, oleh karena itu apabila mampu menghadapi suatu masalah itu dengan tabah dan sabar, dan barang siapa yang mampu menghadapinya dengan sabar dan tabah maka akan bertambah keimanannya kepada Allah Swt. Maka manusia dituntut untuk bersabar dalam menghadapinya.

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satu pun peserta didik yang menjawab putus asa, 94 % menjawab bersabar dalam menghadapinya, 2 % marah kepada Allah, 4 % menjawab menyelesaikannya dengan tergesa-gesa, dan tidak

tidak ada yang menjawab menyalahkan orang lain

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang ketika menghadapi suatu cobaan adalah baik.

Tabel 15
Hukum memelihara keluarga dari siksa api neraka

No item	Jawaban Responden	F	%
16	a. Wajib	43	90
	b. Sunat	1	2
	c. Haram	3	6
	d. Makruh	-	-
	e. Mubah	1	2
Σ		48	100

Keluarga merupakan terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak. Setiap anggota keluarga mempunyai tanggung jawab terhadap keluarganya demi kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap anggota wajib memelihara keluarganya dari siksa api neraka.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 90 % peserta didik menjawab wajib, 2 % menjawab sunat, 6 % menjawab haram, tidak ada satu pun yang menjawab makruh, dan 2 % menjawab mubah.

Sebagian peserta didik mengetahui bahwa hukum memelihara keluarga dari siksa api neraka adalah wajib, dan peserta didik mampu menjaga keluarganya

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang hukum memelihara keluarga dari siksa api neraka adalah baik.

Tabel 16
Durhaka kepada kedua orang tua

No item	Jawaban Responden	f	%
17	a. Masuk api neraka	18	37
	b. Masuk surga	-	-
	c. Mendapat azab yang sangat pedih	7	15
	d. Memperoleh balasan di hari akhir	-	-
	e. Mendapat azab di dunia dan akhirat	23	48
Σ		48	100

Dalam Al-qura'an surat Al-israa' ayat 23 telah mengajarkan supaya manusia hendak berbuat baik kepada kedua orang tua, dan apa bila mereka telah lanjut usia janganlah sekali-kali membantah atau mengatakan "Ah" kepada mereka, maka ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 37 % peserta didik menjawab masuk api neraka, tidak ada satu pun yang menjawab masuk surga, 15 % menjawab mendapat azab yang sangat pedih, tidak ada satu pun yang menjawab memperoleh balasan di hari akhir, dan 48 % menjawab mendapat azab di dunia dan akhirat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang durhaka kepada kedua orang

Tabel 17
Salah-satu hak dan kewajiban setiap anggota keluarga

No item	Jawaban Responden	f	%
18	a. Menceritakan aib keluarga sendiri kepada orang lain	1	2
	b. Memuji-muji keluarga sendiri	42	88
	c. Menjaga nama baik keluarga	5	10
	d. Berbuat baik kepada orang lain	-	-
	e. Berbuat dengan semauanya	48	100
Σ			

Setiap manusia pasti menginginkan keluarga bahagia dan terhormat di mata masyarakat, oleh karena itu salah-satu hak dan kewajiban setiap anggota keluarga adalah menjaga nama baik keluarga.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 2 % peserta didik menjawab mencerikan aib keluarga sendiri kepada orang lain, tidak ada satu pun yang menjawab memuji-muji keluarga sendiri, 88 % menjawab menjaga nama baik keluarga, 10 % menjawab berbuat kepada orang lain, dan tidak ada satu pun yang menjawab berbuat dengan semauanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang salah-satu hak dan kewajiban setiap anggota keluarga adalah baik.

Tabel 18
Menghubungkan tali silaturahmi antar sesama muslim

No item	Jawaban Responden	f	%
19	a. Akan mendatangkan rizki dan panjang umur	26	54
	b. Akan masuk surge	2	4
	c. Akan mendapat pahala	5	10
	d. Akan memperoleh teman yang banyak	7	15
	e. Akan disenangi orang lain	8	17
Σ		48	100

Dalam hadits Rasulullah Saw melarang umat manusia supaya jangan memutuskan tali silaturahmi antar sesama muslim, karena dengan menghubungkan tali silaturahmi akan mendatangkan rizki dan panjang umur.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 54 % peserta didik menjawab akan mendatangkan rizki dan panjang umur, 6 % menjawab akan masuk surge, 10 % menjawab akan mendapat pahala, 15 % menjawab akan memperoleh teman yang banyak, dan 17 % menjawab akan disenangi orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang menghubungkan tali silaturahmi antar sesama muslim adalah baik.

Tabel 19
Mendengar tetangga yang sedang sakit

No item	Jawaban Responden	f	%
20	a. Tidak mau tahu	-	-
	b. Membiarkannya sampai sembuh	2	4
	c. Segera menjenguknya	45	94
	d. Pura-pura tidak tahu	-	-
	e. Mengurung diri dalam rumah	1	2
Σ		48	100

Islam telah mengajarkan umat manusia agar berbuat baik kepada tetangganya, oleh karena itu apabila ada tetangga yang sedang sakit maka segera menjenguknya.

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satu pun peserta didik yang menjawab tidak mau tahu, 4 % menjawab membiarkannya sampai sembuh, 94 % menjawab segera menjenguknya, tidak ada satu pun yang menjawab pura-pura tidak tahu, dan 2 % menjawab mengurung diri dalam rumah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang tetangga yang sedang sakit adalah baik.

Tabel 20
Ketika bertamu ke rumah tetangga muslim

No item	Jawaban Responden	f	%
22	a. Mengetok pintu	21	44
	b. Minta izin dan mengucapkan salam	27	56
	c. Langsung masuk ke dalam rumah	-	-
	d. Bertanya kepada tetangga	-	-
	e. Menunggu di luar sampai dia keluar	-	-
Σ		48	100

Setiap muslim wajib menghormati tamu karena tamu merupakan pembawa rahmat. Walaupun demikian ketika bertamu ke rumah tetangga muslim maka harus minta izin dan mengucapkan salam terlebih dahulu.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 44 % peserta didik menjawab mengetok

56 % menjawab minta izin dan mengucapkan salam, tidak ada satu pun

yang menjawab langsung masuk ke dalam rumah, tidak ada satu pun yang menjawab bertanya kepada tetangga, dan tidak ada satu pun yang menjawab menunggu di luar sampai dia keluar.

Sebagian peserta didik dapat memahami akhlak bertamu ke rumah tetangga Muslim, terutama dalam hal mengucapkan salam terlebih dahulu ketika akan bertamu ke rumah orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang bertamu ke rumah tetangga muslim adalah baik.

Tabel 21
Tetangga meninggal dunia

No item	Jawaban Responden	f	%
25	a. Ikut berbela sungkawa	46	96
	b. Membiarkan tanpa ada rasa kasihan	-	-
	c. Berpergian untuk menghindarinya	1	2
	d. Pura-pura tidak tahu	1	2
	e. Mencari kesibukan lain	-	-
Σ		48	100

Firman Allah Swt dalam Al-qur'an disebutkan bahwa setiap yang bernyawa pasti akan mengalami kematian, tidak terkecuali baik manusia, hewan dan tumbuhan pasti akan mengalami kematian. Oleh karena itu sebagai seorang

"... jika tetangga yang meninggal dunia maka harus ikut berbela

Tabel di atas menunjukkan bahwa 96 % peserta didik menjawab ikut berbela sungkawa, tidak ada satu yang menjawab membiarkan tanda ada rasa kasihan, 2 % menjawab bepergian untuk menghindarinya, 2 % menjawab pura-pura tidak tahu, dan tidak ada satu pun yang menjawab mencari kesibukan lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang tetangga meninggal dunia adalah baik.

Dari data yang diperoleh melalui pengambilan sampel secara random, dengan jumlah 48 responden diperoleh data pemahaman akhlak peserta didik. Pemahaman akhlak peserta didik dalam penelitian ini dibagi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan gagal. Karena yang diteliti tingkat pemahaman akhlak dengan 5 pilihan jawaban dimana skor tertinggi adalah 1 dan skor terendah adalah 0 dengan jumlah 17 item pertanyaan, maka nilai maksimum adalah 17 dan nilai minimum adalah 0.

Adapun untuk mengetahui pemahaman akhlak peserta didik sebagai berikut :

a. Menentukan Interval Variabel

Jumlah kelas : $K = 3$

Range : $R = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1$

$$: 17 - 0 + 1 = 18$$

b. Penggolongan Variabel Pemahaman Akhlak

Tabel 22
Penggolongan Variabel Pemahaman Akhlak Peserta Didik

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
12-17	Baik	44	92
6-11	Cukup	3	6
0-5	Gagal	1	2

Dari tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas peserta didik memiliki pemahaman akhlak yang baik dengan persentase 92 %. Karena sebagian besar mereka mempelajari dan mengamalkan agama dengan baik, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami akhlak di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta secara baik.

B. Kedisiplinan Peserta Didik

Kedisiplinan di lembaga pendidikan sangat berhubungan erat dengan tata tertib sekolah. Maka untuk mengukur kedisiplinan peserta didik di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, peneliti mengajukan pernyataan sebagai berikut :

Tabel 23
Walau badan kurang sehat tetap berangkat ke sekolah

No item	Jawaban Responden	f	%
1	Sering sekali	6	13
	Sering	22	46
	Kadang-kadang	15	31
	Jarang	5	10
	Jarang sekali	-	-
	Σ	48	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 13 % peserta didik sering sekali walau badang kurang sehat tetap berangkat ke sekolah. 46 % menjawab sering walau badang kurang sehat tetap berangkat ke sekolah, 31 % menjawab kadang-kadang walau badang kurang sehat tetap berangkat ke sekolah, 10 % menjawab jarang walau badang kurang sehat tetap berangkat ke sekolah, dan tidak ada satu pun yang menjawab jarang sekali walau badang kurang sehat tetap berangkat ke sekolah.

Sebagian peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sering sekali tetap berangkat ke sekolah walau badan kurang sehat, dan sebagian besar ada yang sering berangkat ke sekolah walau badang kurang sehat. Dalam keadaan sehat terkadang sebagian peserta didik tidak berangkat ke sekolah dengan berbagai macam alasan. Dan masih ada sebagian peserta didik yang yang bermalas-malasan berangkat ke sekolah, apalagi saat badan kurang sehat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berangkat ke sekolah adalah baik.

Tabel 24
Berangkat ke sekolah meskipun hujan turun

No item	Jawaban Responden	F	%
2	Sering sekali	15	31
	Sering	23	48
	Kadang-kadang	10	21
	Jarang	-	-
	Jarang sekali	-	-
	Σ	48	100

Hujan merupakan karunia Allah yang maha kuasa yang tak ternilai harganya, namun hujan juga dapat mengganggu apa lagi saat akan berangkat ke sekolah. Ketika peserta didik akan berangkat ke sekolah, hujan menjadi salah-satu hambatan. Ada sebagian peserta didik yang terkadang berangkat ke sekolah hanya karena hujan turun.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 31 % peserta didik menjawab sering sekali berangkat ke sekolah meskipun hujan turun, 48 % menjawab sering berangkat ke sekolah meskipun hujan turun, 21 % menjawab kadang-kadang berangkat ke sekolah meskipun hujan turun, tidak ada satu pun yang menjawab jarang dan tidak ada satu pun yang menjawab jarang sekali.

Sebagian besar peserta didik sering berangkat ke sekolah meskipun hujan turun, dan bahkan ada sebagian besar peserta didik yang sering sekali berangkat ke sekolah meskipun hujan turun.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta datang ke sekolah meskipun hujan turun adalah baik.

Tabel 25
Bangun pagi mempersiapkan keperluan sekolah

No item	Jawaban Responden	F	%
3	Sering sekali	11	23
	Sering	19	39
	Kadang-kadang	12	25
	Jarang	6	13
	Jarang sekali	-	-
	Σ	48	100

Jarak antara rumah dengan sekolah sangat mempengaruhi ketepatan masuk sekolah. Apa bila jarak keduanya cukup jauh maka harus menyiapkan keperluan sekolah lebih pagi. Persiapan berangkat sekolah yang matang akan menentukan hasil belajar peserta didik.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 23 % peserta didik sering sekali bangun pagi mempersiapkan keperluan sekolah, 39 % menjawab sering bangun pagi mempersiapkan keperluan sekolah, 25 % menjawab kadang-kadang bangun pagi mempersiapkan keperluan sekolah, 13 % jarang bangun pagi mempersiapkan keperluan sekolah, dan tidak ada satu pun yang menjawab jarang sekali.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta bangun pagi mempersiapkan keperluan sekolah adalah baik.

Tabel 26
Tepat pukul 06.45 sampai ke lingkungan sekolah

No item	Jawaban Responden	F	%
4	Sering sekali	10	21
	Sering	19	39
	Kadang-kadang	10	21
	Jarang	8	17
	Jarang sekali	1	2
Σ		48	100

Pukul 07.00 WIB bel berbunyi sebagai tanda kegiatan belajar-mengajar akan segera dimulai. Peserta didik harus berada di lingkungan sekolah 06.45

sebelum bel berbunyi. Agar mereka dapat mempersiapkan diri menghadapi mata pelajaran yang akan berlangsung. Tetapi ada sebagian peserta didik jarang tepat pukul 06.45 sampai di lingkungan sekolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 21 % peserta didik sering sekali tepat pukul 06.45 sampai ke lingkungan sekolah, 39 % sering tepat pukul 06.45 sampai ke lingkungan sekolah, 21 % kadang-kadang tepat pukul 06.45 sampai ke lingkungan sekolah, 17 % jarang tepat pukul 06.45 sampai ke lingkungan sekolah, dan tidak ada satu pun yang menjawab jarang sekali.

Sebagian besar peserta didik datang tepat waktu ke lingkungan sekolah, tetapi masih ada saja peserta didik yang terlambat datang ke sekolah dengan berbagai macam alasan baik itu karena kesiangan, ban sepeda motor bocor, kemacetan di jalan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tepat pukul 06.45 sampai ke lingkungan sekolah adalah baik.

Tabel 27
Terlambat kemudian memberikan alasan kepada guru

No item	Jawaban Responden	F	%
5	Sering sekali	3	6
	Sering	8	17
	Kadang-kadang	18	38
	Jarang	10	21
	Jarang sekali	9	18
Σ		48	100

Sebagian peserta didik ada yang sering terlambat, dan bahkan ada sering sekali terlambat kemudian memberikan alasan kepada guru.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6 % peserta didik sering sekali terlambat kemudian memberikan alasan kepada guru, 17 % sering terlambat kemudian memberikan alasan kepada guru, 38 kadang-kadang terlambat kemudian memberikan alasan kepada guru, 21 % jarang terlambat kemudian memberikan alasan kepada guru, dan 18 % jarang sekali terlambat kemudian memberikan alasan kepada guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah cukup baik.

Tabel 28
Terganggu ketika mendengar suara azan

No item	Jawaban Responden	f	%
6	Sering sekali	1	2
	Sering	1	2
	Kadang-kadang	2	4
	Jarang	12	25
	Jarang sekali	32	67
Σ		48	100

Ketika waktu shalat telah tiba, maka muazzin mengumandangkan azan. Bagi seorang muslim ketika mendengar suara azan hatinya akan bergetar, dan terpanggil untuk menunaikan sholat berjama'ah di masjid. Tetapi sebagian peserta

111

Tabel di atas menunjukkan bahwa 2 % peserta didik sering sekali terganggu ketika mendengar suara azan, 2 % sering terganggu ketika mendengar suara azan, 4 % kadang-kadang terganggu ketika mendengar suara azan, 25 % jarang terganggu ketika mendengar suara azan, dan 67 % jarang sekali terganggu ketika mendengar suara azan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah baik.

Tabel 29
Melakukan shalat lima waktu sehari semalam

No item	Jawaban Responden	f	%
10	Sering sekali	3	6
	Sering	15	32
	Kadang-kadang	23	48
	Jarang	5	10
	Jarang sekali	2	4
Σ		48	100

Setiap umat muslim yang sudah baligh wajib melaksanakan ibadah shalat lima kali sehari-semalam. Dan barang siapa yang meninggalkannya maka akan mendapat ganjaran dari Allah Swt berupa dosa. Misalnya peserta didik saat ini sudah baligh maka wajib melaksanakan shalat lima kali sehari-semalam, apabila mereka meninggalkannya maka mereka akan mendapat dosa. Tetapi sebagian peserta didik jarang melakukan shalat, dan bahkan ada yang jarang sekali melakukan shalat lima kali sehari-semalam.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6 % peserta didik sering sekali melakukan shalat lima waktu sehari semalam, 32 % sering melakukan shalat lima waktu sehari semalam, 48 % kadang-kadang melakukan shalat lima waktu sehari semalam, 10 % jarang melakukan shalat lima waktu sehari semalam, 4 % jarang sekali melakukan shalat lima waktu sehari semalam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam melakukan shalat lima waktu sehari semalam adalah cukup.

Tabel 30
Cara belajar minimal dua jam setiap hari

No item	Jawaban Responden	f	%
11	Sering sekali	6	13
	Sering	11	23
	Kadang-kadang	25	52
	Jarang	4	8
	Jarang sekali	2	4
	Σ	48	100

Setiap manusia pasti memiliki cita-cita yang tinggi, untuk mencapainya peserta didik harus giat belajar. Selain untuk mendapatkan nilai yang baik, belajar juga akan memperluas pengetahuan. Dan pengetahuan yang luas akan menghantarkan kepada kesuksesan di masa yang akan datang.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 13 % sering sekali belajar minimal dua

13 % sering sekali belajar minimal dua jam sehari, 52 % kadang-kadang

belajar minimal dua jam sehari, 8 % jarang belajar minimal dua jam sehari, 4 % jarang sekali belajar minimal dua jam sehari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam belajar adalah cukup.

Tabel 31
Meminta tugas pada guru piket saat pelajaran kosong

No item	Jawaban Responden	f	%
12	Sering sekali	5	10
	Sering	11	23
	Kadang-kadang	15	31
	Jarang	10	21
	Jarang sekali	7	15
Σ		48	100

Kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan formal dimulai dari pagi hingga siang. Namun tidak jarang ada guru yang berhalangan hadir sehingga jam pelajaran kosong.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 10 % peserta didik sering sekali meminta tugas pada guru piket pada saat pelajaran kosong, 23 % sering meminta tugas pada guru piket pada saat pelajaran kosong, 31 % kadang-kadang meminta tugas pada guru piket pada saat pelajaran kosong, 21 % jarang meminta tugas pada guru piket pada saat pelajaran kosong, 15 % jarang sekali meminta tugas

pada guru piket pada saat pelajaran kosong

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam menggunakan waktu luang untuk belajar adalah baik.

Tabel 32
Mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu

No item	Jawaban Responden	f	%
13	Sering sekali	6	13
	Sering	13	27
	Kadang-kadang	24	50
	Jarang	3	6
	Jarang sekali	2	4
Σ		48	100

Guru sering memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik, dengan tujuan peserta didik termotivasi untuk belajar. Dengan belajar peserta didik diharapkan mampu berprestasi secara maksimal. Sehingga dapat menjadi generasi muda yang unggul dan menjadi kebanggaan semua orang. Orang tua di rumah sangat berperan penting dalam mengawasi belajar anaknya.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 13 % peserta didik sering sekali mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu, 27 % sering mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu, 50 % kadang-kadang mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu, 6 % jarang mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu, 4 % jarang sekali mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu.

Sebagian peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru, tetapi sebagian lagi tidak mengumpulkan

tugas tepat waktu dengan berbagai macam faktor baik itu karena lupa, malas dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu adalah cukup.

Tabel 33
Mencontek pekerjaan teman sebelum bel masuk berbunyi

No item	Jawaban Responden	f	%
14	Sering sekali	1	2
	Sering	10	21
	Kadang-kadang	20	42
	Jarang	16	33
	Jarang sekali	1	2
Σ		48	100

Pekerjaan rumah merupakan kewajiban yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik di rumah, untuk mendalami ilmu pengetahuan yang mereka terima.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 2 % peserta didik sering sekali mencontek pekerjaan teman sebelum bel masuk berbunyi, 21 % sering mencontek pekerjaan teman sebelum bel masuk berbunyi, 42 % kadang-kadang mencontek pekerjaan teman sebelum bel masuk berbunyi, 33 % jarang mencontek pekerjaan teman sebelum bel masuk berbunyi, 2 % jarang sekali mencontek pekerjaan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan tidak mencontek pekerjaan teman adalah cukup.

Tabel 34
Tidak mengerjakan tugas rumah

No item	Jawaban Responden	f	%
15	Sering sekali	-	-
	Sering	10	21
	Kadang-kadang	20	42
	Jarang	16	33
	Jarang sekali	2	4
Σ		48	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satu pun peserta didik yang menjawab sering sekali tidak mengerjakan tugas rumah, 21 % sering tidak mengerjakan tugas rumah, 42 % kadang-kadang tidak mengerjakan tugas rumah, 33 % jarang tidak mengerjakan tugas rumah, 4 % jarang sekali tidak mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam mengerjakan tugas rumah adalah

Tabel 35
Memakai pakaian lain ke sekolah

No item	Jawaban Responden	f	%
16	Sering sekali	-	-
	Sering	1	2
	Kadang-kadang	7	15
	Jarang	21	44
	Jarang sekali	19	39
Σ		48	100

Model atau potongan seragam peserta didik telah ditentukan oleh pihak sekolah, selain itu sepatu dan ikat pinggang harus berwarna hitam agar tidak terjadi kesenjangan diantara peserta didik. Sehingga diharapkan peserta didik dapat fokus pada pelajaran karena tidak memikirkan fasion semata.

Tabel dia atas menunjukkan bahwa tidak ada satu pun peserta didik yang menjawab sering sekali memakai pakaian lain ke sekolah, 2 % sering memakai pakaian lain ke sekolah, 15 % kadang-kadang memakai pakaian lain ke sekolah, 44 % jarang memakai pakaian lain ke sekolah, 39 % jarang sekali memakai pakaian lain ke sekolah.

Sebagian besar peserta didik memakai seragam ke sekolah sesuai dengan ketentuan sekolah, dan masih ada peserta didik yang tidak memakai seragam sekolah walaupun telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik

.....

Tabel 36
Memakai atribut sekolah pada seragam

No item	Jawaban Responden	f	%
17	Sering sekali	16	33
	Sering	14	30
	Kadang-kadang	5	10
	Jarang	12	25
	Jarang sekali	1	2
Σ		48	100

Selain mamakai seragam sekolah, melengkapi atribut pada seragam sekolah merupakan salah-satu kewajiban bagi setiap peserta didik.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 33 % sering sekali peserta didik memakai atribut sekolah pada seragam, 30 % sering memakai atribut sekolah pada seragam, 10 % kadang-kadang memakai atribut sekolah pada seragam, 25 % jarang memakai atribut sekolah pada seragam, 2 % jarang sekali memakai atribut sekolah pada seragam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam memakai atribut sekolah pada seragam adalah baik.

Tabel 37
Memakai sandal ke sekolah

No item	Jawaban Responden	f	%
18	Sering sekali	1	2
	Sering	2	4
	Kadang-kadang	5	10
	Jarang	6	13
	Jarang sekali	34	71
Σ		48	100

Sebagian peserta didik sering memakai ke sekolah dan bahkan ada juga yang sering sekali menggunakan sandal ke sekolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 2 % peserta didik sering sekali memakai sandal ke sekolah, 4 % sering memakai sandal ke sekolah, 10 % kadang-kadang memakai sandal ke sekolah, 13 % jarang memakai sandal ke sekolah, 71 % jarang sekali memakai sandal ke sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan tidak memakai sandal ke sekolah adalah baik.

Tabel 38
Menggunakan sepatu warna lain

No item	Jawaban Responden	f	%
19	Sering sekali	7	15
	Sering	7	15
	Kadang-kadang	14	29
	Jarang	16	33
	Jarang sekali	4	8
Σ		48	100

Sepatu merupakan salah-satu kelengkapan seragam yang ditetapkan oleh sekolah, dan setiap peserta didik diwajibkan menggunakan sepatu berwarna hitam.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 15 % peserta didik sering sekali menggunakan sepatu warna lain agar menjadi pusat perhatian, 15 % sering

kadang menggunakan sepatu warna lain agar menjadi pusat perhatian, 33 % jarang menggunakan sepatu warna lain agar menjadi pusat perhatian, 8 % jarang sekali menggunakan sepatu warna lain agar menjadi pusat perhatian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan tidak menggunakan sepatu warna lain ke sekolah adalah baik.

Tabel 39
Menggunakan seragam sekolah berangkat dari rumah hingga kembali ke rumah

No item	Jawaban Responden	f	%
20	Sering sekali	30	62
	Sering	11	23
	Kadang-kadang	6	13
	Jarang	1	2
	Jarang sekali	-	-
Σ		48	100

Sebagian peserta didik jarang menggunakan seragam sekolah sejak berangkat dari rumah hingga kembali ke rumah, dan tidak ada satu orang pun yang jarang sekali memakai seragam sekolah sejak berangkat dari rumah hingga kembali ke rumah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 62 % peserta didik sering sekali menggunakan seragam sekolah sejak berangkat dari rumah hingga kembali ke rumah, 23 % sering menggunakan seragam sekolah sejak berangkat dari rumah hingga kembali ke rumah, 13 % kadang-kadang menggunakan seragam sekolah sejak berangkat dari rumah hingga kembali ke rumah, 2 % jarang menggunakan

seragam sekolah sejak berangkat dari rumah hingga kembali ke rumah, dan tidak ada satu pun yang menjawab jarang sekali.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menggunakan seragam sekolah sejak berangkat dari rumah hingga kembali ke rumah adalah baik.

Tabel 40
Langsung membayarkan uang SPP ke TU

No item	Jawaban Responden	f	%
21	Sering sekali	26	54
	Sering	15	31
	Kadang-kadang	6	13
	Jarang	1	2
	Jarang sekali	-	-
Σ		48	100

Membayar uang SPP merupakan kewajiban wali murid, tapi terkadang orang tua tidak dapat membayarkan langsung dengan berbagai macam alasan. Sehingga orang tua memberikan amanah kepada anaknya untuk membayarkan uang SPP tersebut ke TU.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 54 % peserta didik sering sekali langsung membayarkan uang SPP ke TU, 31 % sering langsung membayarkan uang SPP ke TU, 13 % kadang-kadang langsung membayarkan uang SPP ke TU, 2 % jarang langsung membayarkan uang SPP ke TU, dan tidak ada satu pun peserta didik yang menjawab jarang sekali.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam membayarkan uang SPP ke TU adalah baik.

Tabel 41
Menggunakan uang SPP untuk kebutuhan lain

No item	Jawaban Responden	F	%
22	Sering sekali	-	-
	Sering	2	4
	Kadang-kadang	9	19
	Jarang	8	17
	Jarang sekali	29	60
Σ		48	100

Pembayaran uang SPP harus dibayar setiap bulan dengan jumlah yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Tetapi sebagian peserta didik sering menggunakan uang SPP tersebut untuk kepentingan lain yang tidak penting.

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satu peserta didik yang menjawab sering sekali menggunakan uang SPP untuk kebutuhan lain yang tidak penting, 4 % sering menggunakan uang SPP untuk kebutuhan lain yang tidak penting, 19 % kadang-kadang menggunakan uang SPP untuk kebutuhan lain yang tidak penting, 17 % jarang menggunakan uang SPP untuk kebutuhan lain yang tidak penting, 60 % jarang sekali menggunakan uang SPP untuk kebutuhan lain yang tidak penting.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan tidak menggunakan uang SPP untuk kebutuhan lain adalah baik.

Tabel 42
Membayar uang SPP setiap bulan sebelum tanggal sepuluh

No item	Jawaban Responden	f	%
23	Sering sekali	5	10
	Sering	6	13
	Kadang-kadang	27	56
	Jarang	8	17
	Jarang sekali	2	4
Σ		48	100

Masalah biaya pendidikan yang menjadi masalah serius di Negara Indonesia. Dan uang SPP harus dibayarkan selambat-lambatnya sebelum tanggal sepuluh setiap bulan.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 10 % peserta didik sering sekali membayar uang SPP setiap bulan sebelum tanggal sepuluh, 13 % sering membayar uang SPP setiap bulan sebelum tanggal sepuluh, 56 % kadang-kadang membayar uang SPP setiap bulan sebelum tanggal sepuluh, 17 % jarang membayar uang SPP setiap bulan sebelum tanggal sepuluh, dan 4 % jarang sekali membayar uang SPP setiap bulan sebelum tanggal sepuluh.

Sebagian peserta didik membayar uang SPP sebelum tanggal sepuluh atau

1. ... peserta didik yang telambat membayar uang SPP

sebab peserta didik menggunakan uang SPP tersebut untuk hal-hal yang tidak penting, seperti membeli pulsa, meneraktir teman dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta membayar uang SPP setelah mendapat teguran dari pihak sekolah adalah cukup baik.

Tabel 43
Membayar uang SPP setelah mendapat teguran dari pihak sekolah

No item	Jawaban Responden
24	Sering sekali
	Sering
	Kadang-kadang
	Jarang
	Jarang sekali
	Σ

Uang SPP harus dibayarkan selambat-lambatnya satu bulan sekali setiap bulan. Tetapi sebagian peserta didik sering menunda-nunda membayar uang SPP setelah mendapat teguran dari sekolah, dan bahkan ada yang sudah mendapat teguran dari pihak sekolah tetapi belum membayar uang SPP setelah mendapat teguran dari pihak sekolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 2 % peserta didik membayar uang SPP setelah mendapat teguran dari pihak sekolah. 10 % peserta didik membayar uang SPP setelah mendapat teguran dari sekolah. 20 % peserta didik membayar uang SPP setelah mendapat teguran dari sekolah. 30 % peserta didik membayar uang SPP setelah mendapat teguran dari sekolah. 38 % peserta didik membayar uang SPP setelah mendapat teguran dari sekolah.

SPP setelah mendapat teguran dari sekolah

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta membayar uang SPP tanpa harus mendapat teguran dari pihak sekolah adalah baik.

Tabel 44
Terlambat membayar uang SPP

No item	Jawaban Responden	F	%
25	Sering sekali	2	4
	Sering	5	10
	Kadang-kadang	23	48
	Jarang	8	17
	Jarang sekali	10	21
Σ		48	100

Membayar uang SPP harus dibayarkan sesuai dengan ketentuan sekolah, dan harus dibayarkan oleh setiap peserta didik selambat-lambatnya sebelum tanggal sepuluh setiap bulan. Tetapi sebagian peserta didik sering terlambat membayar uang SPP, dan bahkan ada yang sering sekali terlambat membayar uang SPP.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 4 % peserta didik sering sekali terlambat membayar uang SPP, 10 % sering terlambat membayar uang SPP, 48 kadang-kadang terlambat membayar uang SPP, 17 % jarang terlambat membayar uang SPP, dan 21 % jarang sekali terlambat membayar uang SPP.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan peserta didik

Dari data yang diperoleh melalui pengambilan sampel secara random, dengan jumlah 48 responden diperoleh data kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan peserta didik dalam penelitian ini dibagi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan gagal. Karena instrumen yang diteliti kedisiplinan dengan 5 pilihan jawaban dimana skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah 22 item pernyataan, maka nilai maksimumnya adalah 110 dan nilai minimumnya adalah 22.

Adapun untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan Interval Kelas

Jumlah kelas : $K = 3$

Range : $R = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1$
 $: 110 - 22 + 1 = 89$

Interval kelas : $I = R/K = 89/3 = 29,6$ dibulatkan menjadi 30 (Anas Sudijono, 2009 : 45)

b. Penggolongan Variabel Kedisiplinan Peserta didik

Tabel 45
 Penggolongan Variabel Kedisiplinan Peserta didik

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
82-111	Baik	24	50
52-81	Cukup	24	50
22-51	Gagal	-	-

1. Menjumlahkan subjek penelitian
2. Menjumlahkan skor variabel X
3. Menjumlahkan skor variabel Y
4. Mengalikan skor variabel X dengan skor variabel Y (XY) kemudian dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum XY$
5. Mengkuadratkan skor variabel X (X^2) lalu dijumlahkan diperoleh $\sum X^2$
6. Mengkuadratkan skor variabel Y (Y^2) lalu dijumlahkan diperoleh $\sum Y^2$
7. Mencari r_{xy} dengan rumus produt moment

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 46

Persiapan Perhitungan Korelasi Antara Tingkat Pemahaman Akhlak Peserta Didik dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

R	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	19	85	361	7225	1615
2	19	85	361	7225	1615
3	17	91	289	8281	1547
4	20	81	400	6561	1620
5	20	83	400	6889	1660
6	22	89	484	7921	1958
7	22	76	484	5776	1672
8	23	78	529	6084	1794
9	19	111	361	12321	2109
10	18	88	324	7744	1584
11	19	100	361	10000	1900
12	21	105	441	11025	2205
13	21	99	441	9801	2079

14	16	82	256	6724	1312
15	20	95	400	9025	1900
16	21	82	441	6724	1722
17	21	99	441	9801	2079
18	21	111	441	12321	2331
19	20	89	400	7921	1780
20	21	103	441	10609	2163
21	21	104	441	10816	2184
22	23	88	529	7744	2024
23	22	83	484	6889	1826
24	19	84	361	7056	1596
25	20	95	400	9025	1900
26	21	90	441	8100	1890
27	20	87	400	7569	1740
28	20	88	400	7744	1760
29	16	78	256	6084	1248
30	21	109	441	11881	2289
31	21	75	441	5625	1575
32	19	92	361	8464	1748
33	17	66	289	4356	1122
34	21	91	441	8281	1911
35	13	82	169	6724	1066
36	23	88	529	7744	2024
37	17	73	289	5329	1241
38	22	90	484	8100	1980
39	20	76	400	5776	1520
40	22	84	484	7056	1848
41	23	100	529	10000	2300
42	20	96	400	9216	1920
43	21	94	441	8836	1974
44	21	97	441	9409	2037
45	24	79	576	6241	1896
46	20	96	400	9216	1920
47	20	107	400	11449	2140
48	19	77	361	5929	1463
∑	966	4301	19644	390637	86787

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{48 \times 86787 - 966 \times 4301}{\sqrt{(48 \times 19644 - (966)^2)(48 \times 390637 - (4301)^2)}} \\
&= \frac{4165776 - 4154766}{\sqrt{(942912 - 933156)(18750576 - 18498601)}} \\
&= \frac{11010}{\sqrt{9756 \times 251975}} \\
&= \frac{11010}{\sqrt{2458268100}} \\
&= \frac{11010}{49580,92} \\
&= 0,222
\end{aligned}$$

Hasil r hitung 0,222 < dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5 % 0,288 dan 1 % 0,372 maka, Ho diterima dan Ha ditolak dapat disimpulkan bahwa, tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pemahaman akhlak dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Tabel 47
Perhitungan Correlations Menggunakan Program SPSS 15.0 for Widows

		Pemahaman	Kedisiplinan
Pemahaman	Pearson Correlation	1	.222
	Sig. (2-tailed)		.129
	N	48	48
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.222	1
	Sig. (2-tailed)	.129	
	N	48	48

